

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dengan perkembangan teknologi komunikasi maupun teknologi informasi merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh Sumber Daya Manusia saat ini. Kondisi ini menyebabkan tenaga kerja yang memiliki kualitas yang rendah akan kalah bersaing dengan perkembangan teknologi, lembaga dan perusahaan tidak lagi membutuhkan tenaga yang kasar melainkan tenaga kerja yang mampu menguasai perkembangan teknologi yang ada dan memiliki bakat manajerial. Dengan kata kata lain SDM yang memiliki basis pengetahuan, keterampilan dan keahlian.

Sumber Daya Manusia merupakan keseluruhan orang yang dikerjakan dalam suatu organisasi, baik didalam Lembaga pemerintahan maupun organisasi swasta.<sup>1</sup> Sedangkan menurut H. Hadari Nawawi yang dimaksud sebagai SDM adalah.<sup>2</sup>:

1. Sumber daya manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan)
2. Sumber daya manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensi organisasi.
3. Sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/ non financial) didalam organisasi bisnis,

<sup>1</sup> T. Nuraini, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Pekanbaru: Yayasan Aini Syam, 2013),

<sup>2</sup>Ambar Teguh Sulistyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2009),h. 11

yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan esistensi organisasi.

Sumber daya manusia merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh *resources* yang ada dimuka bumi. Karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah yang ada dimuka bumi ini sengaja diciptakan Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Hal ini sangat jelas telah ditegaskan oleh Allah dalam Q.S Al-Jatsiyah ayat 13.<sup>3</sup>

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٣﴾

Artinya: “Dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir”.<sup>4</sup>

Oleh karena itu Sumber daya yang ada harus dikelola dengan benar karena ini merupakan amanah yang akan dimintai pertanggung jawabannya kelak. Untuk mendapatkan pengelolaan yang baik, ilmu sangatlah diperlukan untuk menopang pemberdayaan dan optimaliasasi manfaat Sumber Daya yang ada. Ada empat landasan untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia menurut pandangan Islam, yaitu: *kebenaran, kejujuran, keterbukaan, dan keahlian*.<sup>5</sup>

Sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang dimiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan. Daya

<sup>3</sup> Henni Indrayani, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Pekanbaru: Suska Press, 2013), h.26.

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Mushaf Alwasim*, (Bekasi: PT. Cipta Bagus Segara, 2013), h. 499

<sup>5</sup> *Ibid*, h. 26

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan karya (rasio, rasa dan karsa). Semua potensi Sumber Daya Manusia tersebut berpengaruh terhadap upaya organisasi dalam mencapai tujuan. Betapapun majunya teknologi, perkembangan informasi, tersedianya modal dan memadainya bahan, jika tanpa SDM sulit bagi organisasi itu untuk mencapai tujuannya.<sup>6</sup>

Sumber daya manusia adalah asset penting dalam upaya peningkatan kualitas di masyarakat. Bahkan dalam sebuah struktur organisasi atau kepemimpinan perusahaan misalnya, suatu bagian khusus sengaja dibentuk untuk bertanggung jawab mengatur dan mengeksplorasi sumber daya manusia para anggota atau karyawan. Hal ini tentu karena hasil kinerja dan karya sangat ditentukan oleh kualitas SDM seseorang.<sup>7</sup>

Menurut Hasan untuk memajukan kualitas SDI (Sumber Daya Insani) ada tiga dimensi yang harus diperhatikan, yaitu: pertama, *dimensi kepribadian*, menyangkut kemampuan untuk menjaga integritas, termasuk sikap, tingkah laku, etika dan moralitas. Kedua, *dimensi produktivitas*, menyangkut apa yang dihasilkan oleh manusia tadi dalam hal jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik. Ketiga, *dimensi kreativitas*, mampu menciptakan sesuatu yang berguna bagi dirinya dan masyarakat.<sup>8</sup>

Dalam pengelolaan sumber daya manusia dalam sebuah Lembaga, bisa menempuh metode pendidikan dan pelatihan dengan tujuan tidak hanya untuk

<sup>6</sup> Edy Sutrisno M.Si, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2015),h.3.

<sup>7</sup> Kholiq Arif, *Meningkatkan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: PT Lkis Pelangi Aksara, 2008),h.5.

<sup>8</sup> Jusmaliani, *Pengelolaan Sumber Daya Insani* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), cet.1, h.101-102.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan dalam Lembaga namun masih ditambahkan lagi untuk pembentukan karakter yang islami dengan mengacu pada SAFT (*siddiq, amanah, fatanah, tabligh*).<sup>9</sup>

Pendidikan adalah sebagai seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan penerapan pendidikan lebih bersifat teori dalam ruang lingkup yang formal.<sup>10</sup>

Sedangkan pelatihan merupakan bagian dari pendidikan, Pelatihan ada yang bersifat spesifik, praktis dan segera. *Spesifik* berarti berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. *Praktek* dan *segera* adalah yang sudah dilatihkan (*training*) dapat dipraktekkan. Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang relatif singkat. Suatu pelatihan berupaya menyiapkan para sumber daya manusia untuk bersaing didunia kerja dan bisa menjalankan kewajiban yang diembannya.<sup>11</sup>

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas, maka terlihat pendidikan dan pelatihan berbeda, tetapi keduanya memiliki hubungan yang erat. Pendidikan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan yang sifatnya teori, sedangkan

<sup>9</sup> Edy Sutrisno, *Op.cit.* h .62

<sup>10</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan.* (Jakarta Timur: PT Bumi AKSARA, 2010), Ed. 111, cet 11, h .12

<sup>11</sup> Burhanudin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), Ed. 11, cet.11, h .43

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan merupakan penerapan pengetahuan dan meningkatkan keahlian. Kualitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk memenuhi atau melebihi harapan.<sup>12</sup>

Lembaga dapat mempersiapkan SDM yang unggul salah satu upayanya melalui pendidikan dan pelatihan agar terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional yang dapat mempengaruhi lembaga dalam perkembangan serta kemajuan lembaga. Pentingnya program pendidikan dan pelatihan bukanlah semata-mata bermanfaat bagi karyawannya atau pegawai yang bersangkutan, tetapi juga keuntungan bagi organisasi. Karena dengan meningkatnya kemampuan atau keterampilan karyawan dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan. Dengan meningkatnya produktifitas kerja karyawan meningkat maka suatu organisasi akan memperoleh keuntungan.<sup>13</sup>

Pengembangan (*development*) adalah fungsi kedua dari manajemen sumber daya manusia. Pengembangan karyawan baru dan lama perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan. Untuk dapat melaksanakan pengembangan dengan baik, terlebih dahulu harus disiapkan suatu program pengembangan karyawan. Setiap personel perusahaan dituntut agar dapat bekerja efektif, efisien, kualitas, dan kuantitas pekerjaannya baik sehingga daya saing perusahaan akan meningkat. Pengembangan dilakukan

<sup>12</sup> Wibowo, *Manajemen Kerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Ed.111,cet 111, h.137.

<sup>13</sup> Soekidjo Notoamodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), h.18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik bertujuan non karier maupun karier bagi para karyawan baru atau lama melalui pendidikan dan pelatihan.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan hal diatas, suatu lembaga keuangan mikro Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Riau Kota Pekanbaru menyediakan program ZISWAF, yaitu: Zakat, Infak, Sadaqah, dan Wakaf. Lembaga Amil Zakat Al-Fikri adalah Lembaga yang brkhidmat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggalang dan mengelola Sumber daya ZISWAF secara produktif, professional dan amanah serta memerikan pembinaan dan manajemen bagi masyarakat yang membutuhkan.

Lembaga Amil Zakat (LAZ) merupakan lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh swasta atau diluar pemerintah. LAZ adalah institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan oleh masyarakat yang bergerak dibidang da'wah, pendidikan, social dan kemaslahatan umat Islam. Lembaga Amil Zakat ini dikukuhkan, dibina dan dilindungi pemerintah sesuai dengan tingkatannya. Pengukuhan Lembaga Amil Zakat (LAZ) dilakukan oleh pemerintah atas usul LAZ yang telah memenuhi persyaratan pengukuhan dilaksanakan setelah terlebih dahulu dilakukan penelitian persyaratan. Lembaga Amil Zakat sendiri memiliki forum antar Lembaga yang mana forum ini memiliki fungsi untuk saling bertukar fikir antar Lembaga zakat dan membahas tentang bagaimana perkembangan zakat di Indonesia. Adapun syarat-syarat dapat didirikannya lembaga amil

<sup>14</sup> Komang Ardana, dkk. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), Ed.1, h.81-82

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

zakat adalah: berbadan hukum, memiliki data muzakki dan mustahik, memiliki program kerja, melampirkan surat pernyataan bersedia diaudit.<sup>15</sup>

Berdasarkan wawancara dan data yang penulis dapatkan di lapangan yang mana ditemukan adanya kesenjangan-kesenjangan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru diantaranya adalah<sup>16</sup>:

Permasalahan pertama yang penulis lihat adalah mengenai Laporan pertanggung jawaban (LPJ). Yang mana lemahnya pada penyampaian program ZIZWAF sehingga dalam menawarkan produk ZIZWAF (Zaskat, Infaq, Shodaqah dan Wakaf) masih terkendala dari SDM itu sendiri. Dilihat dari lemahnya laporan pertanggung jawaban program ZIZWAF kepada donator sehingga kurangnya minat masyarakat untuk berdonasi atau menunaikan zizwafnya.

Dari data yang penulis dapatkan pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru, dari tahun ketahun mengalami penurunan muzakki yang mendonasikan ZISWAF pada Lembaga Al-Fikri Pekanbaru.

TABEL 1.1

DATA JUMLAH MUZAKKI PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AL-FIKRI PEKANBARU

Tahun	Jumlah Muzakki	Jumlah Penghimpunan
2015	572	310.051.440
2016	341	127.754.512
2017	141	175.034.783

Permasalahan selanjutnya yang penulis temukan adalah dari Sumber Daya Manusia (Pengelola/Pengurus) Lembaga Al-Fikri Pekanbaru, dilihat

<sup>15</sup><http://www.kompasiana.com/fathanul-hakim-risal/apa-itu-baz-dan-laz-bagaimana-prilaku-pemerintah-terhadap-baz-dan-laz>. diakses pada 11 maret 2017

<sup>16</sup> Wulandari, Pengurus Lembaga Amil Zakat Al-Fikri, *Wawancara*, Pekanbaru 28 februari 2017

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulai dari SDM Pengelola/pengurus, Muzakki (donator), dan Mustahik (penerima). Yang mana Pengelola/pengurusnya kurang inisiatif dalam memasarkan program yang ditawarkan. Sedangkan muzakki, donaturnya sendiri kurang pemahaman atau tingkat kepercayaan tentang program yang ada. Sedangkan mustahiknya sendiri sebagai penerima kurang dalam pengembangan program yang ada, sehingga program yang ditawarkan tidak produktif.

Padahal Lembaga Amil Zakat Al Fikri Pekanbaru sudah memiliki sistem produk untuk memasarkan program yang begitu terperinci. Mulai dari membuat surat penawaran, permohonan dan juga himbauan berupa brosur, leaflet, spanduk dan iklan-iklan dimedia cetak/elektronik dan event-event dan talkshow zakat juga seminar tentang sadar zakat.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dengan melihat Pendidikan dan Pelatihan pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru, dan untuk menilai Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru dengan memilih judul “ANALISIS MUTU SUMBER DAYA MANUSIA PADA LEMBAGA AMIL ZAKAT (LAZ) AL FIKRI PEKANBARU (Studi Kasus di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru)”.

**B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis hanya memfokuskan pembahasan pada Analisis



Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru?
3. Bagaimana pandangan Ekonomi syari'ah terhadap mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru?

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru?
  - b. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Riau Pekanbaru.
  - c. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi syariah terhadap mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru.
2. Kegunaan Penelitian
  - a. Bagi penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan wawasan penulis serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama perkuliahan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan Mutu Sumber Daya Manusia.
- c. Penelitian ini sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Syariah pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### E. Metode Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru yang beralokasi di Jln Paus Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru. Pertimbangan penulis untuk menjadikan lokasi ini sebagai tempat penelitian, karena masalah ini belum pernah diteliti dan layak untuk diteliti.

#### 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek dalam penelitian ini adalah Dewan Pimpinan dan pengelola Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru di Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru.
- b. Sebagai Objek adalah Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru.

#### 3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru yang berjumlah 7 orang. Karena jumlah populasinya sedikit, maka penulis mengambil sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 orang atau keseluruhan pengelola

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri Pekanbaru dengan teknik *total sampling*.<sup>17</sup>

#### 4. Sumber Data Penelitian

- a. Data primer, yaitu data yang secara langsung berhubungan dengan responden. Sumber data primer dalam penulisan ini adalah pimpinan dan karyawan pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Fikri Pekanbaru.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang tidak berhubungan langsung dengan responden dan merupakan data pendukung bagi peneliti, yaitu melalui buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini di peroleh melalui cara dan tahapan sebagai berikut:

- a. Wawancara dengan dan pengelola pada Lembaga Amil Zakat Al Fikri Pekanbaru.
- b. Observasi, yaitu cara pengumpulan data yang penulis peroleh dengan turun langsung ke lapangan dengan melakukan pencatatan yang sistematis pada Lembaga Amil Zakat Al Fikri di Pekanbaru.
- c. Angket yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada sumbernya.
- d. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data-data atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.
- e. Studi pustaka, yaitu dengan membaca buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai bahan referensi.

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta. Edisi Revisi, 2010), h.14

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci, berdasarkan kenyataan di lapangan dan dikaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung untuk menjawab masing-masing masalah, sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan.

Kemudian data yang terkumpul diolah dengan menggunakan teknik skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena.

## 7. Metode Penulisan

- a. Induktif, yaitu mengawalinya dengan menjelaskan fakta-fakta atau hal-hal yang khusus dianalisa kemudian diambil sebuah kesimpulan secara umum.
- b. Deduktif, yaitu mengungkapkan data-data umum yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kemudian diadakan analisa sehingga dapat di ambil sebuah kesimpulan secara khusus.
- c. Deskriptif, mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisa dengan teliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk terarahnya dan memudahkan dalam memahami tulisan ini, maka penulisan skripsi ini disusun dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab memiliki korelasi yang logis dan organisatoris.

### BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan uraian tentang latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II : GAMBARAN UMUM

Berisikan tentang sejarah berdirinya Lembaga Amil Zakat Al-Fikri, visi dan misi Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru, dan struktur organisasi Lembaga Amil Zakat Al-Fikri Pekanbaru.

### BAB III : TINJAUAN TEORETIS

Berisikan tentang pengertian Sumber Daya Manusia, mutu Sumber Daya Manusia, kualitas mutu SDM, pentingnya kualitas, pengembangan Sumber daya manusia, indikator mutu SDM, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan dan kualitas SDM, urgensi peningkatan SDM pada organisasi, kualitas SDM dalam perspektif Islam.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisikan Tentang Analisis Mutu Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al Fikri Pekanbaru dan faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri dan

pandangan Ekonomi Syariah terhadap mutu Sumber Daya Manusia pada Lembaga Amil Zakat (LAZ) Al-Fikri di Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Riau.

## BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.